

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan pengurus untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas jamaah Masjid Raya Nagari Ujung Gading dalam bidang ibadah, yaitu dengan membuat berbagai kegiatan yang terkait dengan ibadah seperti memperbaiki bacaan shalat, memilih imam dalam shalat fardhu, kriteria imam yang dipilih adalah orang yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, taat dalam beragama dan memiliki kemampuan dalam ajaran Islam serta memilih khatib Jum'at.
2. Upaya pengurus untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas jama'ah Masjid Raya Nagari Ujung Gading dalam bidang dakwah, yaitu dengan melakukan kegiatan-kegiatan dakwah seperti wirid pengajian, pengajian Fiqih Sunnah, majlis ta'lim, terjemahan Al-qur'an, terjemahan kitab Riyadhul Shalihin dan pelaksanaan hari besar Islam. menetapkan jadwal pelaksanaan wirid pengajian yaitu setiap selesai shalat Subuh dan setiap selesai shalat magrib, dan menetapkan mubaligh yang akan memberikan ceramah. sesuai yang dikatakan Jusmawati, dkk dalam bukunya "*Manajemen Masjid dan aplikasinya*" mengatakan bahwa masjid yang makmur adalah masjid yang berhasil tumbuh menjadi sentral dinamika umat. Sehingga masjid benar-benar berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan Islam dalam arti luas. Berbagai macam usaha yang dilaksanakan, dapat diharapkan memakmurkan masjid secara material dan spiritual, seperti kegiatan pembangunan, kegiatan ibadah, kegiatan keagamaan serta kegiatan pendidikan.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya memakmurkan Masjid Raya Nagari Ujung Gading. Faktor pendukung dalam upaya memakmurkan Masjid Raya Nagari Ujung Gading terdapat empat faktor, yang pertama adalah latar belakang pendidikan dimiliki setiap pengurus, mayoritas pengurus Masjid Raya Nagari Ujung Gading adalah orang-orang yang berpendidikan tinggi. Kedua adanya partisipasi dari setiap pengurus untuk memberikan bantuan dana dalam pembangunan masjid. Ketiga lokasi masjid yang sangat strategis, karena masjid tersebut berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat dan dekat sekali dengan Pasar Raya Ujung Gading. Keempat didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya terdapat dua faktor, pertama sebagian pengurus kadang-kadang ada yang tidak ikut shalat secara berjamaah di masjid, karena kesibukan kerja masing-masing. Kedua minimnya pemahaman masyarakat tentang fungsi maupun tujuan masjid, sehingga kebanyakan dari masyarakat hanya memahami bahwa masjid hanya sebagai tempat shalat semata. Kemudian rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan shalat secara berjamaah di masjid. Kecendrungan jamaah untuk tidak menyimak khutbah ketika shalat jum'at.

#### **B. Saran**

1. Para pengurus Masjid Raya Nagari Ujung Gading lebih memperhatikan lagi kegiatan-kegiatan yang diadakan di masjid tersebut terkait dengan kegiatan ibadah dan dakwah, serta memperhatikan jamaah yang mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. yaitu dengan meluangkan waktu untuk bisa ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di masjid baik itu shalat berjamaah maupun kegiatan pengajian agama.
2. Sangat diharapkan dari masyarakat Ujung Gading dan seluruh pengurus masjid agar mau meramaikan masjid dengan shalat secara berjamaah di masjid pada setiap waktu shalat lima waktu.